

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Indonesia merupakan negara yang sedang berkembang. Populasi penduduk di Indonesia pada saat ini mencapai jumlah yang cukup besar, sehingga meningkat pula ragam dan jumlah aktivitas penduduk itu sendiri. Dalam melakukan aktivitasnya manusia saling berinteraksi satu sama lain. Dalam melakukan interaksi satu sama lainnya diperlukan alat penghubung diantaranya berupa angkutan. Angkutan merupakan sarana untuk memindahkan orang atau barang dari suatu tempat ke tempat lain yang dikehendaki, atau mengirim barang dari tempat asal ke tempat tujuan. Angkutan pada dasarnya terdiri dari angkutan orang dengan kendaraan bermotor maupun tak bermotor serta angkutan barang. Dalam hal ini yang dibahas adalah angkutan umum penumpang.

Kinerja angkutan umum penumpang yang baik harus mampu menghasilkan pelayanan yang efektif dan efisien, serta mampu memenuhi tuntutan penumpang dan kegiatan masyarakat. Tolak ukur yang digunakan untuk menganalisa biaya operasional kendaraan dan penetapan tarif angkutan umum penumpang adalah kecepatan perjalanan, waktu sirkulasi, faktor muat (*load factor*), waktu antara kendaraan (*time headway*), waktu henti, waktu tempuh, jumlah penumpang, B.O.K (Biaya Operasional Kendaraan) dan tarif.

Keberadaan angkutan umum penumpang dari terminal bus Surakarta ke terminal Yogyakarta sangat dibutuhkan. Selain para penumpang yang menuju ke Terminal Surakarta - Terminal Yogyakarta, banyak pula warga sekitar yang bekerja atau sekolah di Surakarta - Yogyakarta dan sekitarnya yang setiap hari menggunakan angkutan umum penumpang tersebut sebagai alat transportasi. Sehingga angkutan umum penumpang jurusan Terminal Surakarta - Terminal Yogyakarta sangat dibutuhkan.

Berdasarkan uraian di atas, maka perlu adanya analisa mengenai kinerja angkutan umum khususnya PO. Srimulyo dengan mempertimbangkan biaya

operasi kendaraan dan tarif. Sehingga harapan pengguna angkutan umum, yaitu tersedianya angkutan umum yang aman, nyaman, lancar, cepat dan terjangkau serta terciptanya kondisi usaha yang menguntungkan bagi operator dapat terpenuhi.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan pemaparan latar belakang di atas, maka dapat diambil suatu rumusan masalah, yaitu : apakah kinerja angkutan umum penumpang PO. Srimulyo jurusan Terminal Surakarta - Terminal Yogyakarta yang ada saat ini masih layak, ditinjau dari aspek pelayanan dan aspek ekonomis.

C. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan dari penelitian ini adalah :

- 1). Mengetahui kinerja angkutan umum penumpang Terminal Surakarta-Terminal Yogyakarta meliputi : kecepatan perjalanan, waktu sirkulasi, faktor muat (*load factor*), dan waktu antara (*time headway*).
- 2). Menghitung besarnya tarif bus jurusan Surakarta – Yogyakarta berdasarkan Biaya Operasional Kendaraan.

D. Manfaat Penelitian

Manfaat yang didapat dari hasil penelitian ini adalah :

- 1). Bagi peneliti, dapat menambah wawasan dan pengetahuan tentang analisis biaya operasi kendaraan dalam penentuan tarif angkutan umum jurusan Surakarta-Yogyakarta.
- 2). Bagi pemerintah dan pemilik angkutan, penelitian ini dapat dijadikan bahan pertimbangan dalam menentukan kebijakan tentang tarif angkutan umum.
- 3). Bagi peneliti lain, penelitian ini diharapkan dapat memberikan tambahan informasi dan wawasan untuk penelitian lebih lanjut.

E. Batasan Masalah

Mengingat keterbatasan waktu, biaya serta kemampuan yang ada, maka perlu adanya pembatasan masalah dalam hal ini hanya:

- 1). Waktu penelitian dilakukan selama 2 hari, hari Senin 12 Juni 2006, Sabtu 17 Juni 2006 dan, mulai pukul 06.00 – selesai.
- 2). Penelitian dibatasi hanya pada angkutan umum bus jurusan Surakarta – Yogyakarta, dengan rute yang dilalui adalah sebagai berikut; Terminal Tirtonadi Surakarta – Terminal Kartosuro – Delanggu – Terminal Penggung – Terminal Klaten – Bendo Gantungan – Prambanan – Janti – Terminal Giwangan Yogyakarta.
- 3). Angkutan umum yang digunakan yaitu: dua unit bus PO Srimulyo. Tingkat pelayanan dibatasi pada indikator-indikator: kecepatan perjalanan, waktu sirkulasi (termasuk waktu jalan atau *running time* dan waktu perjalanan atau *travel time*), faktor muat (*load factor*), dan waktu antara (*time headway*).
- 4). *Time headway* diambil dari kondisi lapangan. Penelitian dilakukan pada hari Kamis, 6 Oktober 2006 mulai pukul 06.00-16.00.
- 5). Penentuan aspek ekonomis dibatasi pada indikator-indikator: biaya operasional kendaraan dan tarif. Sebagai acuan analisa perhitungan dalam penelitian ini menggunakan Keputusan Direktur Jenderal Perhubungan Darat Nomor : 274/HK.105/DRJD/96 tentang Pedoman Teknis Penyelenggaraan Angkutan Penumpang Umum Di Wilayah Perkotaan dalam Trayek Tetap dan Teratur.

F. Keaslian Penelitian

Penelitian dengan judul Analisis Biaya Operasi Kendaraan dan analisa Tarif Bus antar Kota jurusan Surakarta-Yogyakarta *via* Klaten belum pernah diteliti, sedangkan penelitian yang sejenis sudah ada dengan judul Analisis Biaya Operasi Kendaraan dalam Penentuan Tarif Angkutan Umum Jurusan Yogya-Purwokerto (Studi Kasus Bus AKAP PO. Raharja Jurusan Yogya-Purwokerto) Wahyu Sumilir, (2004), Universitas Muhammadiyah Surakarta.